

ABSTRAK

Sephia Rehanah. 2024. *Penentuan Jujuran Dalam Pernikahan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Perempuan (Studi Kasus Di Kecamatan Banjarmasin Tengah)*, Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Pembimbing: Dra. Hj. Mariani, SH, M.Ag.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Dampak, Uang *Jujuran*, Hukum Islam, Hukum Adat

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya stratifikasi penentuan uang *jujuran* dalam pernikahan masyarakat Banjar di Kecamatan Banjarmasin Tengah dengan menentukan uang *jujuran* berdasarkan tingkat pendidikan perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik penentuan *jujuran* berdasarkan tingkat pendidikan perempuan (Studi Kasus Di Kecamatan Banjarmasin Tengah).

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologi hukum. Dengan subjek penelitiannya adalah para pihak yang langsung bersangkutan dalam praktik tersebut. Pengumpulan data melalui wawancara dan dokumen baik berupa sumber tertulis, gambar (foto), dan karya-karya ilmiah, yang semuanya itu memberikan informasi tambahan atau sebagai pelengkap bagi proses penelitian yang sedang dilakukan. Data dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini didapat bahwa uang *jujuran* merupakan tradisi, akan tetapi dalam penentuannya berdasarkan tingkat pendidikan perempuan. Sehingga dengan pendidikan perempuan yang tinggi tentunya akan mendapat uang *jujuran* yang lebih tinggi juga. Uang *jujuran* digunakan untuk resepsi pernikahan dan sebagian untuk keperluan setelah menikah. Hukum Islam memandang bahwa uang *jujuran* merupakan sesuatu yang diperbolehkan dengan kerelaan kedua belah pihak. Hukum Adat menganggap bahwa uang *jujuran* merupakan suatu tradisi dan bisa disebut sebagai '*urf*'. Penentuan uang *jujuran* bisa disebut sebagai '*urf shahih*' dengan berdasarkan kerelaan dan kebaikan untuk semua pihak. Namun jika bertentangan atau karena memberatkan salah satu pihak dalam penentuan uang *jujuran*, maka uang *jujuran* tersebut termasuk '*urf fasid*'.